

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan maka disimpulkan beberapa hal mengenai pengembangan media pembelajaran video interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS berbasis siswa kelas IV yaitu sebagai berikut:

1. Prosedur pengembangan video interaktif pada mata pelajaran IPAS meliputi: analisis kebutuhan, analisis mata pelajaran IPAS materi transformasi energi di sekitar, penentuan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) dan Modul, pengembangan produk, tahap uji coba produk dan produk final. Hasil uji coba validasi ahli media dan ahli materi terhadap pengembangan media pembelajaran video interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV. Hasil validasi ahli media sebesar 93% termasuk kategori sangat layak dan hasil validasi ahli materi sebesar 80% termasuk kategori sangat layak.
2. Keefektifan dari implementasi produk media pembelajaran video interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS diperoleh hasil siswa. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap minat belajar siswa kelas IV matapelajaran IPAS pada materi transformasi energi disekitar kita dengan

menggunakan media pembelajaran video interaktif pada *pretest* dan *posttest* uji skala kecil terbatas di MI Sabilal Muhtadin ini dibuktikan pada hasil uji *effec size* bahwa nilai 11,669. Terdapat hasil yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS materi transformasi energi di sekitar kita dengan menggunakan media pembelajaran video interaktif pada skala luas besar di Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Semangut hasil uji *effec size* 12,437. Sekolah Dasar Negeri 07 Temuyuk dengan hasil uji *effec size* 10,51 dan Sekolah Dasar 09 Riam Piang dengan hasil uji *effec size* 21,279.

3. Respon pengguna produk diperoleh dari tanggapan siswa dan guru terhadap media pembelajaran video interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil tanggapan siswa uji skala terbatas diperoleh presentase sebesar 93% termasuk sangat baik. Skor tanggapan siswa pada uji skala luas diperoleh presentase sebesar 97% termasuk sangat baik. Skor tanggapan guru ujicoba skala terbatas diperoleh presentase sebesar 95% termasuk sangat baik. Skor tanggapan guru ujicoba skala luas 100% termasuk sangat baik.

## **B. Keterbatasan Produk**

Keterbatasan pada media pembelajaran video interaktif yaitu: 1)

media pembelajaran ini dapat hanya digunakan pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD/MI. 2) Media pembelajaran video interaktif memerlukan proyektor untuk menampilkan video pembelajaran di dalam kelas. 3) Media pembelajaran video interaktif memerlukan jaringan internet dan hanya bisa diakses menggunakan aplikasi *canva*.

### **C. Implikasi**

Media pembelajaran yang dikembangkan layak dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan mata pelajaran IPAS materi transformasi energi di sekitare kita untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar. Media yang dibuat dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis kebutuhan bahwa media pembelajaran video interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa yang belum ada di sekolah-sekolah tempat yang dilakukannya penelitian sehingga perlu adanya media pembelajaran ini untuk dikembangkan.

### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Guru**

Guru dapat mengaplikasikan media pembelajaran yang telah dikembangkan untuk membantu dalam penyampaian materi mitigasi

bencana banjir, sehingga siswa dapat melakukan pembelajaran dengan mandiri.

## 2. Bagi Siswa

Siswa dapat menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan secara mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab, siap siaga dalam mengantisipasi mitigasi bencana banjir yang akan datang.

## 3. Bagi Peneliti Lain

- a. Media pembelajaran yang dikembangkan ini perlu penelitian lanjutan dari mahasiswa maupun guru yang memiliki kompetensi dalam melakukan penelitian supaya media lebih memperdalam terhadap media pembelajaran.
- b. Dijadikan tambahan panduan dalam melakukan kajian R&D di Kampus